
ANALISIS STATISTIKA DESKRIPTIF DATA PINJAMAN BULAN JANUARI SAMPAI OKTOBER 2016 DAN 2017 PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. UNIT SIMBARWARINGIN

Reni Permata Sari

Program Studi Statistika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
Email : reni_permata_sari@unulampung.ac.id

ABSTRAK

Salah satu teknik analisis yang dapat digunakan dalam penelitian adalah analisis statistika deskriptif. Pada analisis statistika kita dapat menyajikan data menjadi lebih mudah dipahami. Data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data pinjaman bulan Januari sampai Oktober pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Simbarwaringin tahun 2016 dan 2017. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis statistika deskriptif. Dengan tujuan agar dapat terlihat fluktuasi atau naik turunnya jumlah pinjaman dan membandingkan besarnya pinjaman. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh fluktuasi atau naik turunnya jumlah pinjaman terjadi setiap bulan. Pinjaman terbesar pada tahun 2016 terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar Rp.4.337.000.000, dan pinjaman terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar Rp.388.500.000. Sedangkan pinjaman terbesar tahun 2017 terjadi pada bulan September yaitu sebesar Rp.1.999.000.000 dan pinjaman terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar Rp.436.000.000. Jumlah pinjaman dari tahun 2016 dan 2017 meningkat, yakni pada tahun 2016 sebesar Rp.11.711.000.000 sedangkan jumlah pinjaman pada tahun 2017 sebesar Rp.12.977.000.000.

Kata kunci : Analisis Statistika Deskriptif, Bank, Pinjaman

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini menjadikan ilmu-ilmu yang ada semakin berkembang pula. Salah satu contohnya yaitu ilmu statistika, yang kini dapat dikembangkan dalam bidang perbankan.

Persaingan yang sangat ketat di dunia bisnis mendorong seseorang maupun instansi untuk melakukan inovasi yang kreatif. Tentunya setiap usaha yang dilakukan pastilah menginginkan suatu laba atau keuntungan. Untuk melakukan suatu usahadibutuhkan modal yang cukup untuk menunjang bisnis tersebut. Modal tersebut dapat diperoleh melalui pinjaman dari suatu lembaga keuangan atau instansi yang dapat memberikan modal. Namun setiap lembaga keuangan yang ingin

meminjam modal, tentunya ada bunga yang harus dibayarkan.

Dengan menggunakan metode statistika deskriptif, kita dapat diketahui kenaikan maupun penurunan pinjaman dalam setiap bulannya. Tentunya hal tersebut dapat mempengaruhi beberapa aspek yang saling berkaitan. Misalnya permasalahan individu yang beragam menyebabkan tingkat kebutuhan individu berbeda. Jika pinjaman semakin meningkat, apakah dapat menjamin kebutuhan hidup masyarakat terpenuhi. Hal tersebut dapat diselesaikan dengan statistika deskriptif. Dalam artikel ini dibahas mengenai analisis statistika deskriptif data pinjaman bulan Januari sampai Oktober pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Simbarwaringin tahun 2016 dan 2017.

Bank merupakan sebuah lembaga untuk meminjamkan uang, mengeluarkan uang kertas, atau membantu menyimpan uang. Ciri ekonomi bank adalah penciptaan kredit. Bank adalah suatu istilah bagi sejumlah lembaga finansial yang melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut: fungsi deposito, mendiskonto, menginvestasi, dan mengeluarkan uang, serta menawarkan pula macam-macam jasa finansial. Macam-macam jenis bank, antara lain: *Central Bank* (Bank Sentral), *Commercial Bank* (Bank Dagang), *Co-operative Bank* (Bank Koperasi), *Industri Bank* (Bank Industri), *Investment Bank* (Bank untuk investasi), *Member Bank* (Cabang Bank), *Private Bank* (Bank Swasta), *Saving Bank* (Bank Tabungan) [5].

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugusan data sehingga memberikan informasi yang berguna. Perlu kiranya dimengerti bahwa statistika deskriptif memberikan informasi hanya mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau apapun tentang gugus data induknya yang lebih besar [4]. Sedangkan statistika inferensia berkaitan dengan serangkaian teknik untuk mempelajari, menduga, dan mengambil kesimpulan mengenai parameter populasi melalui sebagian data (data sampel) yang dipilih dengan teknik tertentu dari populasi tersebut. Data adalah sekumpulan fakta atau keterangan yang diperoleh dari suatu populasi. Secara garis besar, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berbentuk kata, kalimat, gambar atau pun simbol. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka. Data kuantitatif juga dikelompokkan atas dua bagian, yaitu data diskret dan data kontinu. Dalam penelitian, data diskret (dapat juga disebut data nominal) diperoleh dengan cara membilang atau juga disebut mencacah. Data kontinu terdiri dari tiga data, yaitu

data rasio, data interval dan data ordinal [6].

Penyajian grafik data secara visual dalam bentuk gambar-gambar, grafik, atau diagram yang biasanya berasal dari tabel. Diagram ataupun grafik dapat menyajikan bilangan dan persentase yang sesungguhnya. Histogram dan poligon frekuensi merupakan cara yang umum untuk menyajikan sejumlah informasi yang berasal dari peubah kuantitatif. Misalnya informasi tentang bagaimana anda menggunakan waktu Anda, uang Anda, kemana larinya pajak Anda. Penyajian data dalam bentuk diagram dan grafik memiliki kelebihan, yaitu ringkas, informatif, mudah dibaca dan dimengerti, dan sering kali mengandung informasin yang sangat penting. Histogram menggambarkan data dengan nilai-nilai kelas, yaitu titik tengah selang kelas, pada sumbu mendatar dan segiempat-segiempat di atas selang kelas menyatakan frekuensi. Histogram menyajikan data dalam bentuk yang mudah ditangkap dan dimengerti, sehingga orang dengan segera dapat melihat sifat dan bentuk sebarannya. Jika inginkan untuk membandingkan sebaran pengamatan dengan sebaran teoritiknya, sebaran yang terakhir ini dapat ditumpangtindihkan pada histogramnya, sehingga bila ada ketidaksesuaian dengan segera dapat dipastikan Dalam membuat histogram dan poligon frekuensi perlu diperhatikan bahwa banyaknya kelas hendaknya cukup besar, sehingga bentuk umum sebarannya dapat ditentukan, dan jangan terlalu kecil agar tidak banyak rincian-rincian yang hilang [3].

Untuk menunjukkan nilai atau ukuran yang mendekati suatu pengukuran dapat menggunakan ukuran pemusatan data. Ukuran pemusatan data sering digunakan sebagai gambaran tentang kecenderungan atau sebagai wakil dari suatu perangkat data. Pada ukuran pemusatan data terdapat istilah seperti: rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan nilai yang sering muncul (*modus*). Mean merupakan ukuran

pemusatan data yang sering digunakan. Karena dapat mewakili sifat tengah atau populasi pusat dari suatu kumpulan nilai data. Median merupakan titik atau nilai yang membagi seperangkat data menjadi dua bagian yang sama banyak [1]. Selain ukuran pemusatan data terdapat ukuran penyebaran data, yang terdiri dari: jangkauan (*range*), kuartil, Standar Deviasi, dan Varians. Jangkauan (*range*) merupakan perbedaan dari nilai terbesar dan terkecil suatu jajaran data. Varians merupakan ukuran yang menyatakan variasi atau keragaman data [2].

METODE PENELITIAN

Sumber Data dan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data pinjaman bulan Januari sampai Oktober pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Simbarwaringin tahun 2016 dan 2017. Variabel yang digunakan yaitu pinjaman tahun 2016 dan 2017. Data pinjaman pada tahun 2016 dan 2017 disajikan dalam tabel:

Tabel. 1.a Data Pinjaman Tahun 2016

Bulan	Pinjaman 2016
Januari	Rp 388.500.000
Februari	Rp 581.000.000
Maret	Rp 397.500.000
April	Rp 624.000.000
Mei	Rp 4.337.000.000
Juni	Rp 865.500.000
Juli	Rp 995.000.000
Agustus	Rp 1.105.500.000
September	Rp 943.000.000
Oktober	Rp 1.474.000.000
TOTAL	Rp 11.711.000.000

Tabel. 1.b Data Pinjaman Tahun 2017

Bulan	Pinjaman 2017
Januari	Rp 821.000.000
Februari	Rp 1.171.000.000
Maret	Rp 1.066.000.000
April	Rp 1.306.000.000
Mei	Rp 1.593.500.000
Juni	Rp 1.815.500.000
Juli	Rp 1.868.000.000
Agustus	Rp 436.000.000
September	Rp 1.999.000.000
Oktober	Rp 901.000.000
TOTAL	Rp 12.977.000.000

Metode Analisis

Langkah pelaksanaan penelitian dan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data pinjaman nasabah pinjaman tahun 2016 dan 2017 bulan Januari sampai Oktober.
2. Menentukan nilai ukuran pemusatan data
3. Menentukan nilai ukuran penyebaran data.
4. Membuat diagram batang .
5. Membuat diagram pie.
6. Analisis hasil statistika deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Statistika Deskriptif

Berikut disajikan statistika deskriptif untuk data pinjaman nasabah bulan Januari sampai Oktober di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Simbarwaringin pada tahun 2016 dan 2017.

Tabel. 2.a Statistika Deskriptif Pinjaman 2016

Statistika Deskriptif	Pinjaman 2016
Total Count	10
Mean	1171100000
StDev	1162079692
Variance	35043E+18
Sum	11711000000
Minimum	388500000
Q1	535125000
Median	904250000
Q3	1197625000
Maximum	4337000000
Range	3948500000
IQR	662500000

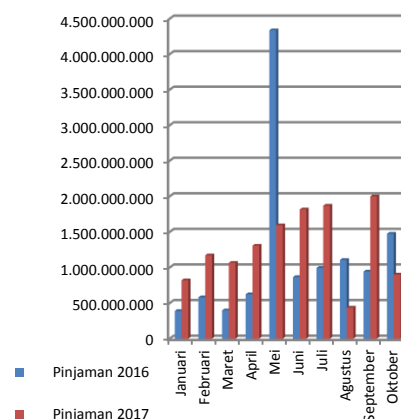
Dari Tabel 2.a menunjukkan jumlah pinjaman nasabah pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.11.711.000.000. Sum merupakan jumlah pinjaman. Count menunjukkan bahwa jumlah bulan yang dideskripsikan ada 10, yakni dari bulan Januari sampai Oktober. Rata-rata peminjaman oleh nasabah pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.1.171.100.000, Pinjaman terendah pada tahun 2016 sebesar Rp.388.500.000 sedangkan pinjaman terbesar pada tahun 2016

sebesar Rp.4.337.000.000. Range merupakan jumlah selisih pinjaman terbesar dan terkecil. Range tahun 2016 sebesar Rp.3.948.500.000, artinya terdapat perbedaan nilai pinjaman terbesar terhadap nilai pinjaman terendah. Nilai IQR pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp.662.500.000, artinya terdapat perbedaan antara Q1 dengan Q3.

Tabel. 2.b Statistika Deskriptif Pinjaman 2017

StatistikaDeskriptif	Pinjaman 2017
Total Count	10
Mean	1297700000
StDev	513119609
Variance	63292E+17
Sum	12977000000
Minimum	436000000
Q1	881000000
Median	1238500000
Q3	1828625000
Maximum	1999000000
Range	1563000000
IQR	947625000

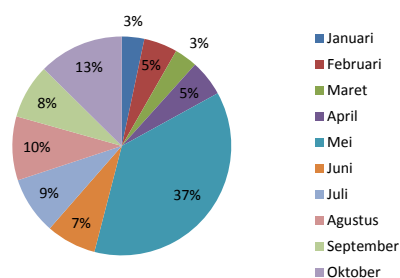
Dari Tabel 2.b terlihat jumlah pinjaman nasabah pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp.12.977.000.000. Count menunjukkan bahwa jumlah bulan yang dideskripsikan ada 10, yakni dari bulan Januari sampai Oktober. Rata-rata peminjaman oleh nasabah pada 2017sebesar Rp.1.297.700.000. Pinjaman terendah tahun 2017 sebesar Rp.436.000.000, sedangkan pinjaman terbesar pada tahun 2017 sebesar Rp.1.999.000.000. Untuk range tahun 2017 sebesar Rp.1.563.000.000, artinya terdapat perbedaan nilai pinjaman terbesar terhadap nilai pinjaman terendah. Nilai IQR pada tahun 2017, yaitu sebesar Rp.947.625.000.



Gambar. 1 Diagram Batang pinjaman Tahun 2016 dan 2017

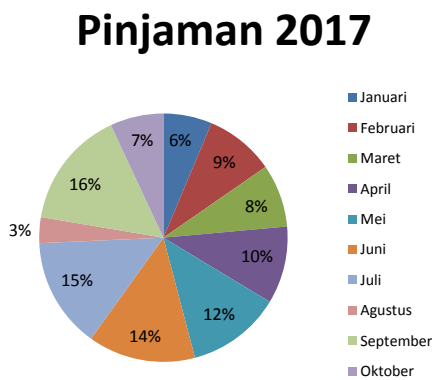
Pada Gambar.1. menunjukkan data pinjaman tahun 2016 dan 2017 terlihat bahwa pinjaman yang dilakukan oleh nasabah setiap bulan tidaklah sama. Pada tahun 2016 pinjaman terbesar terdapat pada bulan Mei yaitu sebesar Rp.4.337.000.000 dan pinjaman terendah terjadi pada bulan Januari, yakni sebesar Rp.388.500.000. Pada tahun 2017 pinjaman terbesar terdapat pada bulan September, yakni sebesar Rp.1.999.000.000 dan pinjaman terendah terjadi pada bulan Agustus, yaitu sebesar Rp.436.000.000. Namun terlihat bahwa pada bulan Mei 2016, merupakan peningkatan tertinggi jumlah pinjaman yang dilakukan nasabah. Terdapat kenaikan dan penurunan disetiap bulannya. Sehingga dapat dikatakan pada peminjaman dari bulan Januari sampai Oktober, sangatlah beragam.

Pinjaman 2016



Gambar. 2.b Diagram Pie pinjaman Tahun 2016

Gambar 2.b terlihat bahwa presentase pinjaman terbesar yang dikeluarkan selama 10 bulan (Januari-Oktober) berada pada bulan Mei, yaitu 37%. Kemudian terlihat pula presentase terendah yang dikeluarkan selama 10 bulan (Januari-Oktober) terdapat pada bulan Januari dan Maret, yakni sebesar 3%. Diagram pie dapat juga digunakan untuk memberikan informasi yang diinginkan dari suatu data.



Gambar. 2.c Diagram Pie pinjaman Tahun 2017

Gambar 2.c terlihat bahwa persentase pinjaman terbesar yaitu pada bulan September, yaitu sebesar 16%. Kemudian untuk persentase pinjaman terendah yaitu terdapat pada bulan Agustus dan sebesar 3%. Hasil presentasi dari tiap bulan selama 10 bulan (Januari-Oktober) sangat beragam.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap data pinjaman nasabah PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Simbarwaringin bulan Januari sampai Oktober tahun 2016 dan 2017 maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pinjaman yang dilakukan oleh nasabah pada setiap bulannya berbeda. Besarnya pinjaman dalam setiap bulannya mengalami kenaikan maupun penurunan. Pinjaman terbesar pada tahun 2016 ada pada bulan Mei, yaitu sebesar Rp.4.337.000.000 dan pinjaman terendah pada bulan Januari

sebesar Rp.388.500.000. Pinjaman terbesar pada tahun 2017 ada pada bulan September, yaitu sebesar Rp.1.999.000.000 dan pinjaman terendah pada bulan Agustus sebesar Rp.436.000.000. Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan besar pinjaman untuk tahun 2016 meningkat di tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Furqon, *Statistik Terapan untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 1999.
- [2] Symbolon, Otman, *Statistika*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- [3] Steel, R.G.D. & Torrie, J.H, *Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- [4] Walpole, R. E, *Pengantar Statistika*, Edisi Ke-3, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1988.
- [5] Winardi, *Kamus Ekonomi*, Bandung: Mandar Maju, 1989.
- [6] Yanto, *Statistika Inferensia untuk Penelitian dengan Minitab*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2016.